IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI BERBASIS PERPUSTAKAAN DI MIM UNGGULAN KOTA GORONTALO

Juniarti Fuji Ayudiah Dinaa [1], Thamrin A. Kum [2],Yane Hardiyanti Mahmud[3]

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo,Indonesia 96212
Email:ayudiahdinaa53@gmail.com,thamrinkum1@umgo.ac.id,yanehardiyantimahmud@umgo.ac.id,

ABSTRACT

Juniarti Fuzi Ayudian Dinaa, *"Implementation of a Library-Based School Literacy Movement in the Leading Museum of Gorontalo City" Under the Guidence of* ***Thamrin A Kum****, and* ***Yane Hardiyanti Mahmud****.*
The School Literacy Movement (SLM) aims to increase students' reading interest and literacy skills. This research analyzes the implementation of library-based SL,M at MIM Unggulan Gorontalo City, including policies, strategies and challenges faced. The research method used is descriptive qualitative with observation, interview and documentation techniques. The research results show that the 15 minute reading program before learning has been implemented well, although there are still obstacles such as limited duration and a lack of variety in reading material. Apart from that, libraries have played an active role in supporting literacy by providing various book collections, reading comers and digital technology-based literacy activities. Literacy activities of MIM Unggulan Gorontalo City also include writing competitions, reading aloud, and making creative works such as Pop-Up Book and wall magazines. In conclusion, the implementation of library-based SLM at MIM Unggulan Gorontalo City has been effective in increasing students' reading interest. However, strengthening is needed in terms of variations in reading materials, use of technology, as well as further involvement from educators and parents to support the sustainability of the literacy movement.
Keywords: *Literacy Movement for Schools, Libraries, Students*

ABSTRAK

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) bertujuan meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi peserta didik. Penelitian ini menganalisis implementasi GLS berbasis perpustakaan di MIM Unggulan Kota Gorontalo, mencakup kebijakan, strategi, serta tantangan yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program membaca 15 menit sebelum pembelajaran telah diterapkan dengan baik, meskipun masih terdapat kendala seperti durasi yang terbatas dan kurangnya variasi bahan bacaan. Selain itu, perpustakaan telah berperan aktif dalam mendukung literasi dengan menyediakan berbagai koleksi buku, sudut baca, dan kegiatan literasi berbasis teknologi digital. Kegiatan literasi di MIM Unggulan Kota Gorontalo juga mencakup lomba menulis, membaca nyaring, serta pembuatan karya kreatif seperti *Pop-Up Book* dan majalah dinding. Kesimpulannya, implementasi GLS berbasis perpustakaan di MIM Unggulan Kota Gorontalo telah berjalan efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Namun, perlu penguatan dalam hal variasi bahan bacaan, pemanfaatan teknologi, serta keterlibatan lebih lanjut dari pendidik dan orang tua untuk mendukung keberlanjutan gerakan literasi.
Kata Kunci: **Gerakan Literasi Sekolah, Perpustakaan,Peserta Didik.**